

ABSTRACT

This research aims to understand the culture, both existed and expected, in PT Sidomuncul, Tbk. usingOCAI as mapping instrument.

This research was conducted with mix approach. The quantitative approach is used to determine the existing and expected cultural conditions through the perceptions of employees as respondents. While the qualitative approach in this study is intended to obtain a more in-depth picture of managerial practices associated with the framework used in this study.

The result showed that: 1) Sidomuncul seems to focus more on the external factors of the organization, bring up the market culture as the most dominant type of the existed culture. 2) Employees, as respondents in this study, want strong family values accompanied with trust and freedom in doing their jobs, thus emerging clan and adhocracy as a culture that is expected in Sidomuncul. 3) Although the management of Sidomuncul gives considerable attention to the external environment of the organization, it does not mean that the internal has become neglected. Issues related to employee development are two things that are very clear by the management of Sidomuncul.

Keywords : Organizational Culture, Organizational Culture Assessment Indicator, Competing Value Framework.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali budaya organisasi, baik yang ada dan yang diharapkan, di PT Sidomuncul, Tbk. menggunakan *OCAI* sebagai instrumen pemetaannya.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui kondisi budaya yang ada dan yang diinginkan melalui persepsi karyawan sebagai responden. Sedangkan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang praktek-praktek manajerial yang dikaitkan dengan kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen Sidomuncul tampak memberikan fokus lebih banyak pada faktor-faktor eksternal organisasi, sehingga memunculkan budaya pasar sebagai tipe budaya yang paling dominan saat ini, 2) Karyawan, sebagai responden dalam penelitian ini, cenderung menginginkan nilai kekeluargaan yang kuat dengan dibarengi kepercayaan dan kebebasan dalam melakukan pekerjaannya, sehingga budaya klan dan adhokrasi lebih disukai untuk menjadi budaya yang dominan di Sidomuncul, 3) Kendati manajemen Sidomuncul memberikan perhatian yang cukup besar pada lingkungan eksternal organisasi, bukan berarti lingkungan internal menjadi terabaikan. Masalah-masalah terkait kesejahteraan dan pengembangan karyawan menjadi dua hal yang sangat diperhatikan oleh manajemen Sidomuncul.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, *Organizational Culture Assessment Indicator*, *Competing Value Framework*.